

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENELITIAN



1. Data Pribadi

Nama : Selly Oktovia
Tempat, Tanggal Lahir : Berau, 30 Oktober 2000
Alamat asal : Jalan H. isa1, Gg. SD 011 Rt. 21 No. 25, Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau
Alamat di Samarinda : Jalan Abdul Wahab Syaranie no 151, Kel. Air Hitam. Kec. Samarinda Ulu
Hobbi : Masak, Bedminton
E-mail : selly.oktavia3010@gmail.com

2. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Pribadi
Tamat SD Tahun : 2012 di SDN 015 Berau
Tamat SMP Tahun : 2015 di SMP Muhammadiyah Berau
Tamat SMP Tahun : 2018 di Madrasah Aliyah Negri Berau

Lampiran 2

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA 20-45 TAHUN DI DESA SIDERA KECAMATAN SIGI BIROMARU

Rahmah Thaha, I Nyoman Widajadnja, Gina Andyka Hutasoit

ABSTRAK

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol karena perubahan abnormal dari gen yang bertanggung jawab atas pengaturan pertumbuhan sel. Terdapat cara yang murah dan sederhana untuk mendeteksi secara dini keberadaan kanker payudara yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh diri sendiri, yang dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Akibat dari tingkat insiden kanker payudara salah satunya adalah rendahnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat akan bahayanya kanker dan kesadaran pentingnya melakukan pemeriksaan dini. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-45 tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini 100 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden di Desa Sidera adalah tingkat pengetahuan sebanyak 53 orang (53,0%), dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 47 orang (47,0%). Perilaku responden SADARI adalah perilaku cukup baik sebanyak 59 orang (59,0%), perilaku baik sebanyak 39 orang (39,0%) dan perilaku baik sebanyak 2 orang (2,0%). Hasil uji statistik adalah koefisien korelasi = 0,715 dengan tingkat

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA DAN PERILAKU PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Elda Dwi Ospah Sihite¹, Sofiana Nurchayati², Yesi Hasneli³

^{1,2,3}Fakultas Keperawatan Universitas Riau

Fakultas Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura No 9

Gedung G Pekanbaru Riau Kode Pos 28131 Indonesia

email eldadwi1707@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di wilayah Puskesmas Rejosari Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini 100 responden. Alat pengumpul data yang digunakan kuesioner dan lembar observasi *check list*. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan kanker payudara dan SADARI yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Lembar observasi *check list* untuk mengukur perilaku SADARI. Analisa yang digunakan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 36-45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 59 responden (59%), pendidikan SMA sebanyak 45 responden (45%), pekerjaan Ibu rumah tangga sebanyak 82 responden (82%), status perkawinan menikah 94 responden (94%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (37%), dan perilaku SADARI tidak melakukan sebanyak 71 responden (71%). Disarankan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan edukasi kepada Wanita Usia Subur (WUS) dan masyarakat agar mendeteksi secara dini guna mencegah terjadinya kanker payudara.

Kata kunci: Kanker payudara, Pengetahuan, Perilaku, SADARI

Abstract

The purpose of this research was to determine description level of knowledge about breast cancer and breast self-examination (BSE) behavior in Puskesmas Rejosari Pekanbaru area. This research uses descriptive quantitative using cross sectional. Sampling using purposive sampling technique. The number of samples in this research were 100 respondents. Data collection tool used questionnaire and checklist observation sheet. The questionnaire was used to measure the level of knowledge of breast cancer and BSE has tested the validity and reliability. Observation sheet checklist to measure BSE behavior. The analysis used univariate analysis. The results showed that the majority of respondents for 36-45 years (late adulthood) were 59 respondents (59%), level of education was senior high school as 45 respondents (45%), housewife work as many as 82 respondents (82%), marital status was married 94 respondents (94%), sufficient level of knowledge as many as 37 respondents (37%), and BSE behavior did not do as many as 71 respondents (71%). It is recommended to health workers to improve education for women age fertile (WAF) and society to detect early to prevent breast cancer.

Keywords: Behavior, Breast cancer, Breast self-examination (BSE), Knowledge



**GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR
TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA
DI PUSKESMAS MACCINI SAWAH MAKASSAR 2019**

*)Rukinah

*)Akademi Kebidanan Sandi Karsa Makassar

*)Program Studi D-III Kebidanan Sandi Karsa Makassar

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara di Puskesmas Maccini Sawah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif. Populasi adalah seluruh wanita usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Maccini Sawah. Sampel adalah yang memenuhi kriteria inklusi subjek yaitu penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi yaitu subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang pengertian kanker payudara terdapat 68 orang (68%) yang tahu dan 32 orang (32%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang faktor resiko kanker payudara hanya 43 orang (43%) yang tahu dan 57 orang (57%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang gejala kanker payudara hanya 64 orang (64%) yang tahu dan 36 orang (36%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara hanya 74 orang (74%) yang tahu dan 26 orang (26%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri hanya 55 orang (55%) yang tahu dan 45 orang (45%) yang tidak tahu. Kesimpulan hasil penelitian dari 100 responden menunjukkan bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang pengertian kanker payudara, gejala kanker payudara, pencegahan kanker payudara, pemeriksaan payudara sendiri di Puskesmas Maccini Sawah Makassar kualitasnya baik dan faktor resiko kanker kualitasnya kurang baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker pembunuh nomor 2 setelah kanker leher rahim. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm pada waktu 8-12 tahun. Sel kanker tersebut diam pada kelenjar payudara. Sel-sel kanker payudara ini dapat menyebar melalui aliran darah ke seluruh tubuh. Kapan penyebaran itu berlangsung, kita tidak tahu. Sel kanker payudara dapat bersembunyi di dalam tubuh kita selama bertahun-tahun tanpa kita ketahui, dan tiba-tiba aktif menjadi tumor ganas atau kanker.

Data WHO menunjukkan bahwa 78% kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun. Hanya 6%-nya terjadi pada mereka yang berusia kurang dari 40 tahun. Meski demikian, kian hari makin banyak penderita kanker payudara yang berusia 30-an. Setiap tahun lebih dari 580.000 kasus baru ditemukan diberbagai Negara berkembang dan kurang lebih 372.000 pasien meninggal karena penyakit kanker. Tapi sampai saat ini penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti.

Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui para wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Kanker

payudara merupakan penyebab utama kematian pada wanita akibat kanker. Setiap tahunnya, di Amerika Serikat 44.000 pasien meninggal karena penyakit ini sedangkan di Eropa lebih dari 165.000 setelah perawatan, sekitar 50% akhir dan hanya bertahan hidup 18-30 bulan.

Insiden tertinggi ditemukan pada beberapa daerah di Amerika Serikat mencapai di atas 100/100.000; berarti ditemukan lebih 100 penderita dari 100.000 orang. Kemudian diikuti dengan beberapa negara Eropa Barat tertinggi Swiss 73,5/100.000. Untuk Asia masih berkisar antara 10-20/100.000 seperti daerah tertentu di Jepang 17,6/100.000; Kuwait 17,2/100.000; dan Cina 9,5/100.000. (Th. Endang Purwoastuti, 2009, hal 14)

Pada tahun 2008, the American Cancer Society (ACS) memperkirakan setiap tahunnya sekitar 178,00 perempuan akan terdiagnosis kanker payudara. Jumlah ini ditambah dengan 2 juta perempuan yang memiliki riwayat ini (Heru Purnomo, 2009, hal 91).

Di Indonesia, berdasarkan Patological based Registration atau berdasarkan pencatatan pemeriksaan jaringan, kanker payudara mempunyai angka kejadian relatif 11,5 %, diperkirakan di Indonesia mempunyai angka kejadian minimal 20 ribu kasus baru pertahun, dengan kenyataan 50 % kasus baru ditemukan pada keadaan stadium lanjut. Sebagai perbandingan angka kejadian kanker payudara di Amerika Serikat, dari 100 ribu wanita

ARTIKEL PENELITIAN

Pengetahuan dan Perilaku Sadari Berbasis Aplikasi Untuk Deteksi Dini Tumor Payudara pada Wanita Usia Subur

*Nur alam¹⁾, Suryani Soepardan²⁾, Firman F Wirakusumah³⁾

¹⁾Fakultas Kesehatan, Universitas Mohammad Husni Thamrin, Jakarta

²⁾Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung

³⁾Program studi S2 Terapan Kebidanan, STIKES Dharma Husada, Bandung

Corresponden author: snuralamsst1390@gmail.com

Received : 19 Januari 2021

Accepted : 29 Maret 2021

Published: 30 Maret 2021

DOI: <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.441>

ABSTRAK

Kanker payudara adalah salah satu kanker paling banyak di dunia yang sering muncul dan sangat menakutkan bagi perempuan. Data Yayasan Kanker Payudara Indonesia (YKPI) menemukan, dari 2.515 perempuan yang memeriksakan payudara mereka lewat mammografi, 1,2% diantaranya dicurigai tumor ganas dan 14,8% diantaranya dicurigai jinak. Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis pengetahuan dan Perilaku SADARI Berbasis Aplikasi Untuk Deteksi Dini Tumor Payudara Pada Wanita Usia Subur. Metode dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental* dengan teknik *pretest-posttest two group design* adapun jumlah sampelnya 64 WUS dibagi dalam dua kelompok. Waktu dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2018. Pengambilan sampel yaitu *consecutive sampling*. Hasil analisis data tingkat pengetahuan sesudah diberikan perlakuan yaitu meningkat sebesar 50,75% (dari 11,88 menjadi 17,91) dengan nilai signifikan sebesar 0,003 sedangkan perilaku sesudah diberikan perlakuan yaitu meningkat sebesar 85,71% (dari 7 Wanita usia subur menjadi 13 wanita usia subur yang berperilaku baik) dengan nilai signifikan 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan aplikasi deteksi dini tumor payudara terhadap peningkatan pengetahuan dan dapat merubah perilaku wanita usia subur dalam melakukan SADARI. Rekomendasi perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aplikasi deteksi dini tumor payudara untuk memperbaiki pengetahuan dan perilaku WUS dalam melakukan SADARI.

Kata Kunci: Aplikasi Deteksi Dini Tumor Payudara, Pengetahuan, dan Perilaku.

ABSTRACT

Breast cancer is one of the most common cancers in the world that often attacks and is very frightening for women. Data from the Indonesian Breast Cancer Foundation (YKPI) found, from 2,515 women who examined their breasts through mammography, 1.2% of them suspected of malignant tumors and 14.8% were suspected of being benign. The purpose of this study was to analyze the knowledge and behavior of BSE based on applications for early detection of breast tumors in fertile women. The research method used was Quasi Experimental with a pretest-posttest two group approach with a total sample of 64 WUS divided into two groups. The study was conducted in May-June 2018. Sampling was done using consecutive sampling. The independent variable in this study is the use of Breast Tumor Early Detection applications and leaflets, while the dependent variable is knowledge and behavior. Result, The research result showed that there was an influence in the knowledge levels between pretest and posttest group after intervention using Early Detection Breast Cancer Application which was about 50.75% ($p=0.003$), and there was a behavioural change for mothers who had done SADARI which was about 85.71%. ($p=0.000$). So it can be concluded that Early Detection Breast Cancer Application has an influence in improving knowledge, and a behavior change for women in fertile age to do SADARI.

Key word: Application Breast Tumor Early Detection, Knowledge, and Behavior.

GAMBARAN PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR TENTANG PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI PUSKESMAS MACCINI SAWAH MAKASSAR 2019

*)Rukinah

*)Akademi Kebidanan Sandi Karsa Makassar

*)Program Studi D-III Kebidanan Sandi Karsa Makassar

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Pencegahan Kanker Payudara di Puskesmas Maccini Sawah Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis deskriptif. Populasi adalah seluruh wanita usia subur yang ada di wilayah kerja Puskesmas Maccini Sawah. Sampel adalah yang memenuhi kriteria inklusi subjek yaitu penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi yaitu subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang pengertian kanker payudara terdapat 68 orang (68%) yang tahu dan 32 orang (32%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang faktor resiko kanker payudara hanya 43 orang (43%) yang tahu dan 57 orang (57%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang gejala kanker payudara hanya 64 orang (64%) yang tahu dan 36 orang (36%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara hanya 74 orang (74%) yang tahu dan 26 orang (26%) yang tidak tahu. Pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri hanya 55 orang (55%) yang tahu dan 45 orang (45%) yang tidak tahu. Kesimpulan hasil penelitian dari 100 responden menunjukkan bahwa pengetahuan wanita usia subur tentang pengertian kanker payudara, gejala kanker payudara, pencegahan kanker payudara, pemeriksaan payudara sendiri di Puskesmas Maccini Sawah Makassar kualitasnya baik dan faktor resiko kanker kualitasnya kurang baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Kanker Payudara

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker payudara merupakan kanker pembunuh nomor 2 setelah kanker leher rahim. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm pada waktu 8-12 tahun. Sel kanker tersebut diam pada kelenjar payudara. Sel-sel kanker payudara ini dapat menyebar melalui aliran darah ke seluruh tubuh. Kapan penyebaran itu berlangsung, kita tidak tahu. Sel kanker payudara dapat bersembunyi di dalam tubuh kita selama bertahun-tahun tanpa kita ketahui, dan tiba-tiba aktif menjadi tumor ganas atau kanker.

Data WHO menunjukkan bahwa 78% kanker payudara terjadi pada wanita usia 50 tahun. Hanya 6%-nya terjadi pada mereka yang berusia kurang dari 40 tahun. Meski demikian, kian hari makin banyak penderita kanker payudara yang berusia 30-an. Setiap tahun lebih dari 580.000 kasus baru ditemukan diberbagai Negara berkembang dan kurang lebih 372.000 pasien meninggal karena penyakit kanker. Tapi sampai saat ini penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti.

Menurut WHO 8-9% wanita akan mengalami kanker payudara. Ini menjadikan kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak ditemui para wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Kanker

payudara merupakan penyebab utama kematian pada wanita akibat kanker. Setiap tahunnya, di Amerika Serikat 44.000 pasien meninggal karena penyakit ini sedangkan di Eropa lebih dari 165.000 setelah perawatan, sekitar 50% akhir dan hanya bertahan hidup 18-30 bulan.

Insiden tertinggi ditemukan pada beberapa daerah di Amerika Serikat mencapai di atas 100/100.000; berarti ditemukan lebih 100 penderita dari 100.000 orang. Kemudian diikuti dengan beberapa negara Eropa Barat tertinggi Swiss 73,5/100.000. Untuk Asia masih berkisar antara 10-20/100.000 seperti daerah tertentu di Jepang 17,6/100.000; Kuwait 17,2/100.000; dan Cina 9,5/100.000. (Th. Endang Purwoastuti, 2009, hal 14)

Pada tahun 2008, the American Cancer Society (ACS) memperkirakan setiap tahunnya sekitar 178.00 perempuan akan terdiagnosis kanker payudara. Jumlah ini ditambah dengan 2 juta perempuan yang memiliki riwayat ini (Heru Purnomo, 2009, hal 91).

Di Indonesia, berdasarkan Patological based Registration atau berdasarkan pencatatan pemeriksaan jaringan, kanker payudara mempunyai angka kejadian relatif 11,5 %, diperkirakan di Indonesia mempunyai angka kejadian minimal 20 ribu kasus baru pertahun, dengan kenyataan 50 % kasus baru ditemukan pada keadaan stadium lanjut. Sebagai perbandingan angka kejadian kanker payudara di Amerika Serikat, dari 100 ribu wanita

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG KANKER PAYUDARA DENGAN PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA WANITA USIA 20-45 TAHUN DI DESA SIDERA KECAMATAN SIGI BIROMARU

Rahmah Thaha, I Nyoman Widajadnja, Gina Andyka Hutasoit

ABSTRAK

Kanker payudara adalah pertumbuhan sel payudara yang tidak terkontrol karena perubahan abnormal dari gen yang bertanggung jawab atas pengaturan pertumbuhan sel. Terdapat cara yang murah dan sederhana untuk mendeteksi secara dini keberadaan kanker payudara yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh diri sendiri, yang dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Akibat dari tingkat insiden kanker payudara salah satunya adalah rendahnya pengetahuan atau pemahaman masyarakat akan bahayanya kanker dan kesadaran pentingnya melakukan pemeriksaan dini. Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui adanya hubungan tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada wanita usia 20-45 tahun di Desa Sidera Kecamatan Sigi Biromaru. Penelitian ini menggunakan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional cluster random sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini 100 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis uji statistik yang digunakan adalah *Chi Square*. Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden di Desa Sidera adalah tingkat pengetahuan sebanyak 53 orang (53,0%), dan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 47 orang (47,0%). Perilaku responden SADARI adalah perilaku cukup baik sebanyak 59 orang (59,0%), perilaku baik sebanyak 39 orang (39,0%) dan perilaku baik sebanyak 2 orang (2,0%). Hasil uji statistik adalah koefisien korelasi = 0,715 dengan tingkat

PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA MANIAPUN

Evi Risa Mariana, Syarniah, Siti Norhemalisa
Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Jurusan Keperawatan
Jl. H. M. Cokrokusumo No.3A Kelurahan Sungai Besar Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714
Email: mevirisa@gmail.com

Knowledge of Childbearing Women (WUS) About Breast Examination in Maniapun Village

Abstract: *This study aims to get a description of knowledge of childbearing women (WUS) about SADARI in the early detection of breast cancer based on characteristics in Maniapun Village Pengaron District South Kalimantan in 2017. The research design is descriptive. The study population is WUS which amounted to 352 people. The sampling technique uses simple random sampling technique. The number of research samples was 105 people. The research instrument used questionnaire and data analysis descriptively. The result of research indicates knowledge of WUS category enough equal to 50,5%, category-less 39,0%, good category equal to 10,5%. Based on the characteristics of the most well-ended adult age category of 14,3%, based on most educational characteristics of most high-grade secondary education of 20% and based on most job characteristics that do not work good category of 13,3%.*

Keywords: *knowledge, childbearing women, breast examination*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara berdasarkan karakteristik di Desa Maniapun Kecamatan Pengaron Kalimantan Selatan tahun 2017. Rancangan penelitian adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah WUS yang berjumlah 352 orang. Teknik sampling menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 105 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dan analisa data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan WUS kategori cukup sebesar 50,5%, kategori kurang 39,0%, kategori baik sebesar 10,5%. Berdasarkan karakteristik usia paling banyak dewasa akhir kategori baik sebesar 14,3%, berdasarkan karakteristik pendidikan paling banyak pendidikan menengah kategori baik sebesar 20% dan berdasarkan karakteristik pekerjaan paling banyak yang tidak bekerja kategori baik sebesar 13,3%.*

Kata Kunci: *pengetahuan, wanita usia subur, SADARI*

PENDAHULUAN

Payudara merupakan salah satu organ penting wanita yang erat kaitannya dengan fungsi reproduksi dan kewanitaan (kecantikan). Payudara memegang peran dalam fungsi estetis dan penarik seksual (*sexual appeal*). Payudara memegang peran penting terutama pada wanita usia subur (WUS), karena pada masa ini merupakan wanita dengan keadaan reproduksi masih berfungsi dengan baik yaitu antara usia 15-49 tahun. Pada usia subur, wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil, karena

secara fisiologis payudara sangat penting untuk fungsi reproduksi, antara lain sebagai makanan atau susu bayi (*breast feeding*). Pada WUS tidak jarang ditemukan bahwa kalau terjadi gangguan payudara seperti benjolan, perubahan warna dan tekstur pada payudara seorang wanita pada awalnya tidak terlalu menghiraukannya sampai keadaannya serius. Akibatnya, penemuan atau deteksi dini kanker payudara menjadi terlambat. Sehingga dalam masa subur ini wanita dianjurkan untuk menjaga kesehatan dan merawat organ reproduksinya (Suparyanto, 2011).

PENGETAHUAN WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DI DESA MANIAPUN

Evi Risa Mariana, Syarniah, Siti Norhemalisa

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Jurusan Keperawatan

Jl. H. M. Cokrokusumo No.3A Kelurahan Sungai Besar Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70714

Email: mevirisa@gmail.com

Knowledge of Childbearing Women (WUS) About Breast Examination in Maniapun Village

Abstract: This study aims to get a description of knowledge of childbearing women (WUS) about SADARI in the early detection of breast cancer based on characteristics in Maniapun Village Pengaron District South Kalimantan in 2017. The research design is descriptive. The study population is WUS which amounted to 352 people. The sampling technique uses simple random sampling technique. The number of research samples was 105 people. The research instrument used questionnaire and data analysis descriptively. The result of research indicates knowledge of WUS category enough equal to 50,5%, category-less 39,0%, good category equal to 10,5%. Based on the characteristics of the most well-ended adult age category of 14.3%, based on most educational characteristics of most high-grade secondary education of 20% and based on most job characteristics that do not work good category of 13.3%

Keywords: knowledge, childbearing women, breast examination

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendapatkan gambaran pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang SADARI dalam upaya deteksi dini kanker payudara berdasarkan karakteristik di Desa Maniapun Kecamatan Pengaron Kalimantan Selatan tahun 2017. Rancangan penelitian adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah WUS yang berjumlah 352 orang. Teknik sampling menggunakan teknik simple random sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 105 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner dan analisa data secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan WUS kategori cukup sebesar 50,5%, kategori kurang 39,0%, kategori baik sebesar 10,5%. Berdasarkan karakteristik usia paling banyak dewasa akhir kategori baik sebesar 14,3%, berdasarkan karakteristik pendidikan paling banyak pendidikan menengah kategori baik sebesar 20% dan berdasarkan karakteristik pekerjaan paling banyak yang tidak bekerja kategori baik sebesar 13,3%.

Kata Kunci: pengetahuan, wanita usia subur, SADARI

PENDAHULUAN

Payudara merupakan salah satu organ penting wanita yang erat kaitannya dengan fungsi reproduksi dan kewanitaan (kecantikan). Payudara memegang peran dalam fungsi estetik dan penarik seksual (*sexual appeal*). Payudara memegang peran penting terutama pada wanita usia subur (WUS), karena pada masa ini merupakan wanita dengan keadaan reproduksi masih berfungsi dengan baik yaitu antara usia 15-49 tahun. Pada usia subur, wanita memiliki kesempatan 95% untuk hamil, karena

secara fisiologis payudara sangat penting untuk fungsi reproduksi, antara lain sebagai makanan atau susu bayi (*breast feeding*). Pada WUS tidak jarang ditemukan bahwa kalau terjadi gangguan payudara seperti benjolan, perubahan warna dan tekstur pada payudara seorang wanita pada awalnya tidak terlalu menghiraukannya sampai keadaannya serius. Akibatnya, penemuan atau deteksi dini kanker payudara menjadi terlambat. Sehingga dalam masa subur ini wanita dianjurkan untuk menjaga kesehatan dan merawat organ reproduksinya (Suparyanto, 2011).

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN ANGGARAN KANKER PAYUDARA DAN PERILAKU PERIKSA PAYUDARA SENDIRI (SADARI)

Elda Dwi Ospah Sihite¹, Sofiana Nurchayati², Yesi Hasnell³

^{1,2,3} Fakultas Keperawatan Universitas Riau
[Keperawatan Universitas Riau Jalan Pattimura Tidak 9
Gedung G Pekanbaru Riau Kode Pos 28131 Indonesia
email eldadwi1707@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang kanker payudara dan perilaku dalam pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di wilayah Puskesmas Rejosari Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan menyebarkan bagian. pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Jumlah sampel dalam penelitian ini 100 responden. alat pengumpul data yang digunakan sebuah kuesioner dan lembar daftar periksa observasi. Kuesioner digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan payudara dan SADARI yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Lembar observasi memeriksa Daftar untuk mengukur perilaku SADARI. Analisa yang digunakan analisa univariat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 36-45 tahun (dewasa akhir) sebanyak 59 responden (59%), pendidikan SMA sebanyak 45 responden (45%), pekerjaan Ibu rumah tangga sebanyak 82 responden (82%), status pernikahan menikah 94 responden (94%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (37%), dan perilaku SADARI tidak melakukan sebanyak 71 responden (71%). Disarankan kepada petugas kesehatan untuk meningkatkan edukasi kepada Wanita Usia Subur (WUS) dan masyarakat agar mendeteksi dini guna mencegah terjadinya kanker payudara.

Kata kunci : Kanker payudara, Pengetahuan, Perilaku, SADARI

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk tingkat description detemine dari knowledge tentang kanker payudara dan pemeriksaan diri (SADARI) perilaku di dalam Puskesmas Rejosari Pekanbaru daerah. Ini penelitian menggunakan kuantitatif menggunakan penampang. Contoh menggunakan tujuan teknik pengambilan sampel. Nomor dari sampel di penelitian ini sebanyak 100 responden. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan checklist lembar observasi NS daftar pertanyaan digunakan ke ukuran tingkat pengetahuan dari anggangan kanker dan BSE memiliki menguji keabsahan dan keandalan. Pengamatan lembar daftar periksa ke ukuran BSE perilaku. NS analisis digunakan unum analisis. NS hasil menunjukkan itu mayoritas dari responden Fatau 36-45 bertahun-tahun (terlambat dewasa) adalah responden (59%), tingkat dari pendidikan NS senior sekolah Menengah Atas sebagai 45 responden (45%), ibu rumah sebanyak 82 responden (82%), status perkawinan sudah menikah 94 responden (94%), tingkat cukup pengetahuan sebagai banyak sebagai 37 responden (37%), dan BSE perilaku melakukan jangan lakukan sebagai ba (71%). itu adalah direkomendasikan untuk kesehatan pekerja ke meningkatkan pendidikan untuk usia wanita subur (W) untuk mendeteksi dini untuk pracara kanker payudara

Kata kunci : Perilaku, Kanker payudara, Pemeriksaan payudara sendiri (BSE), Pengetahuan

Breast Cancer Knowledge and Practice of Breast Self-Examination among Female University Students, Gaza

Samira S. Abo Al-Shiekh  ,¹ Mohamed Awadelkarim Ibrahim ,² and Yasser S. Alajerami ³

[Show more](#)

Academic Editor: Omer Toprak

Published: 28 Apr 2021

Abstract

Breast cancer is the highest public detected cancer among female population in the majority of countries worldwide. Breast self-examination (BSE) is a useful screening tool to empower women and raise awareness about their breast tissues and help detect any breast abnormalities when they occur. This study aimed to assess the

Knowledge, Attitudes, and Practices toward Breast Cancer among Midwives in a Breast Cancer Educational Seminar in Tehran

Hesam Adin Atashi^a, Mohammad Eslami Vaghar^b, Maedeh Olya^a, Parisa Mirzamohammadi^c, Hamid Zaferani Arani^{*a}, Mohammad Hadizadeh^{bd}, Seyed Mahmoud Reza Hashemi Rafsanjani^d, Ghoncheh Alizadeh^e

^a School of Medicine, Tehran Medical Sciences, Islamic Azad University, Tehran, Iran

^b Assistant Professor, School of Nursing and Midwifery, Tehran Medical Sciences, Islamic Azad University, Tehran, Iran

^c Cellular & Molecular Department, School of Advanced Sciences, Tehran Medical Sciences, Islamic Azad University, Tehran, Iran

^d Cancer Research Center, Shahid Beheshti University of Medical Sciences, Tehran, Iran

^e Department of Cellular molecular biology, Faculty of new sciences, Tehran Medical Sciences, Islamic Azad University, Tehran, Iran

ARTICLE INFO

Received:
09 January 2020
Revised:
04 February 2020
Accepted:
04 February 2020

Key words:
Breast cancer,
knowledge,
clinical breast examination,
midwives,
prevention

ABSTRACT

Background: The incidence of breast cancer is rising rapidly worldwide. Midwives have an important role in early detection of the disease by providing the patients with awareness and an accurate Clinical Breast Examination (CBE) of the patients that are effective in early detections. This study investigated the knowledge, attitudes and practices of midwives toward breast cancer.

Methods: The study was conducted on 210 of midwives aged 20-62 who participated in a seminar for clarifying the role of knowledge, attitudes and practices in breast cancer early detection and prevention. The data were collected using a standard questionnaire which has 4 sections with 55 items including age, educational level, number of family members, marital status, family history of breast cancer and their knowledge, attitude and practices about breast cancer screening. Data were analyzed using SPSS version 13.0.

Results: About two-third of the participants (65.9%) had excellent knowledge about the signs and symptoms of breast cancer. The results revealed that 30.8% of respondents performed self-examination once a month. There was a significant correlation between the knowledge of breast cancer and adopting preventive practices ($P = 0.02$). The level of their attitude was significantly associated with a positive family history of breast cancer ($P = 0.03$). There was no significant relationship between marital status or family history of breast cancer with CBE.

Conclusion: An appropriate level of knowledge and practice of breast cancer screening was observed to help prevention among midwives. The findings can have remarkable practical implications as midwives can play an important role to broaden the breast-cancer-related knowledge of women.

Introduction

Breast cancer is the second cause of cancer-related mortality among women in the US. Also, it is

the most common cancer in women in many countries such as Iran, Turkey, etc.^{1,2} The incidence of breast cancer was near 46.8 in 100,000 in 2012.³ Based on a global report, 13,835,000 patients suffer from cancer and 458,400 deaths were caused by breast cancer in 2010.³ In Iran, the incidence of breast cancer is 24% of the total of malignancies among women, that is approximately 36 per 100,000.⁴ Although the incidence of breast cancer is

Address for correspondence:

Hamid Zaferani Arani,
Address: Young Researchers and Elite Club, Islamic Azad University, Tehran Medical Sciences, Tehran, Iran.
Tel: +98 937 483 0246,
Fax: +98 21 22748001,
E-mail: Hamid_zafarani@iautmu.ac.ir

Lampiran 3

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Selly Oktovia
Nim : 1811102416090
Program Studi : D III Keperawatan
Judul Penelitian **GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN WANITA USIA
SUBUR TENTANG SADARI**

Dengan surat ini menyatakan bahwa saya menyatakan bahwa saya menggunakan "*Literature Review*".

Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Samarinda, 07 Juli 2021

Pembimbing



Ns. Tri Wijayanti, M.Kep

NIDN. 1110118601

Pemohon



Selly Oktovia

NIM. 1811102416090

Mengetahui

Ketua Program Studi D3 Keperawatan



Ns. Ramdhany Ismahmudi, S.Kep., MPH

NIDN. 1110087901





Lampiran 4




LEMBAR KONSULTASI

Judul KTI : Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur

Tentang SADARI

Pembimbing : Ns. Try Wijayanti, M.Kep

NO	TANGGAL	KONSULTASI	HASIL KONSULTASI	PARAF
1.	11 Februari 2021	Konsul Judul KTI Hubungan pengetahuan remaja tentang keputihan dengan paniel HYGIENE saat keputihan.	Judul harus 1 Variabel	
2.	12 Februari 2021	Konsul Judul KTI Literatur review " Gambaran Ting- kat pengetahuan Wanita Subur tentang SADARI	ACC	
3.	9 Maret 2021	Panduan Literature review	Penyusun literature re- view sesuai dengan yang diberikan prodi	
4.	5 juni 2021	Konsul Bab I sampai Bab 3	1.Judul ditambah wanita (Usia) subur 2. Rumusan masalah	

			<p>dimasukan satu aja"</p> <p>Gambaran Tingkat pengetahuan wanita usia subur"</p> <p>3. Masukan data kanker payudara yang di Indonesia yang tahun terbaru.</p>	
5.	6 juni 2021 Offline	Konsul Bab 1	ACC	
6.	10 Juni 2021	Konsul Bab 2	<p>Bab 2 Sesuai dengan Urutan</p> <p>1 Kanker Payudara</p> <p>2. Pengetahuan</p> <p>3. Wanita Usia Subur</p> <p>4.SADARI</p> <p>Tingkat pengetahuan (Baik,Cukup,Kurang).</p> <p>Kerangka Teori Masukkan sumbernya</p>	
7	11 Juni 2021	Contoh Literature review	Harus sesuai dengan yang dikasih panduan	

			prodi	
8.	13 juni 2021	Konsul Bab 2	ACC	7
9.	15 juni 2021	Konsul Bab 3-4	Bab 3 Kriteria inklusif penerbit tahun maksimal 5 tahun 2016-2021. Masukkan point-point yang penting dan sesuai dengan panduan KTI Literature review	7
10	16 juni 2021	Konsul Bab 4	ACC	7
11	18 Juni 2021	Konsul bab 5	Kesimpulan apakah Tingkat pengetahuan Wanita usia subur tentang Sadari Baik, Cukup atau Kurang	7
12	19 JUNI 2021	Konsul bab 5 dan daftar isi	ACC,rapikan tulisannya	7

Lampiran 5

Gambaran Tingkat
Pengetahuan Wanita Usia
Subur Tentang (Sadari):
Literature Review

by Selly Oktovia

Submission date: 09-Jul-2021 09:53PM (UTC+0700)

Submission ID: 1617554528

File name: CEK_PLAGIAT_SELLY.docx (1.07M)

Word count: 9212

Character count: 60765

Gambaran Tingkat Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang (Sadari): Literature Review

ORIGINALITY REPORT

48%
SIMILARITY INDEX

48%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.umkt.ac.id Internet Source	14%
2	jurnal.stikesbaptis.ac.id Internet Source	9%
3	ejournal.kopertis10.or.id Internet Source	4%
4	share.stikesyarsis.ac.id Internet Source	3%
5	id.123dok.com Internet Source	3%
6	journal.poltekkesdepkes-sby.ac.id Internet Source	3%
7	123dok.com Internet Source	2%
8	Andreia Meireles. "Cancro da Mama no Homem a propósito de um caso de Tumor de Células Granulares", Repositório Aberto da Universidade do Porto, 2014. Publication	2%